



## Amdal Stadion Sudiang Rp1 Miliar

# Amdal Stadion Sudiang Rp1 Miliar

**MAKASSAR, FAJAR**— Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan (Sulsel) tetap konsisten melanjutkan persiapan pembangunan Stadion Sudiang.

Meskipun Menteri Pekerjaan Umum, Dody Hang-

godo, menyatakan, pemerintah pusat akan lebih memprioritaskan swasembada pangan dibandingkan dengan pengembangan infrastruktur lainnya, termasuk Stadion Sudiang yang berpotensi mengalami penundaan, Pemprov

Sulsel tetap bergerak maju. Mereka telah mempersiapkan seluruh dokumen yang dibutuhkan, termasuk menganggarkan kembali Analisis Dampak Lingkungan (Amdal).

**:: Baca Amdal... Hlm 11**

## Amdal Stadion Sudiang Rp1 Miliar

**lanjutan Halaman... 9**

Pada APBD tahun 2024, Pemprov menganggarkan Rp1 miliar untuk pembuatan Amdal. Namun, karena Detail Engineering Design (DED) dari pemerintah pusat tak kunjung turun, maka anggarannya menjadi Silpa (Sisa Lebih Penggunaan Anggaran).

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Sulsel, Hasbi A Nur mengungkapkan, dirinya menerima informasi bahwa akan ada pembuatan Amdal Stadion Sudiang tahun ini. "Kita siap untuk melaksanakan. Kami yang akan bahas teknisnya, tapi kemungkinannya (anggarannya) di Dispora," ujar Hasbi, Senin, 20 Januari.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Sulsel, Suherman, menerangkan, dirinya optimis pemba-

ngunan Stadion Sudiang akan tetap berjalan tahun ini. Itu berdasarkan penyampaian dari Komisi V DPR RI yang telah menyiapkan Rp700 miliar tahun ini. "Tentu kita berharap dana untuk pembangunan stadion tetap teralokasi," ujar Herman.

Saat ini pihaknya terus melengkapi dokumen untuk pembangunan Stadion Sudiang. Koordinasi terus dilakukan dengan pemerintah pusat. Herman menjelaskan, anggaran untuk Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Amdal), Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin), dan fleksibilitas stadion telah disiapkan. Alokasinya masing-masing sekira Rp1 miliar.

Sehingga, dia menganggap tidak ada hambatan dalam penyiapan dokumen yang dibutuhkan oleh pemerintah pusat.

Pemprov terus mendorong agar bisa dimulai fisiknya tahun ini.

"Sudah kita alokasikan dananya, Amdal dan Andalalin kurang lebih Rp1 miliar, fleksibilitas stadion Rp1 miliar juga, ada dalam anggaran DPA (dokumen perencanaan anggaran) Dispora. Jadi tidak ada masalah untuk pembangunan stadion untuk sementara ini," ulas Herman.

Ketiga dokumen tersebut masih belum bisa dikerjakan. Sebab, ketiganya dibuat berdasarkan hasil DED yang dikerjakan oleh pemerintah pusat.

"Insyaallah tinggal menunggu DED yang ada. Kalau sudah ada DED-nya, saya coba lagi ke Jakarta untuk melakukan komunikasi lebih intensif lagi untuk percepatan pembangunan," ungkapnya.

Pemerintah pusat sudah memberikan petunjuk bahwa saat DED sudah bisa diambil, maka peletakan batu pertama pembangunan Stadion Sudiang bisa segera dilakukan. Hanya saja, groundbreaking bergantung pada ketersediaan anggaran di Kementerian PU.

"Tergantung dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU), kalau misalnya bisa cepat Alhamdulillah. Makanya kami tidak mau berlama-lama lagi. Kami akan desak terus, kami akan ke Jakarta untuk komunikasi intensif dengan Kementerian PU," papar Herman.

"Doakan semoga bisa berjalan, karena sampai sekarang ini tidak ada hambatan apapun. Semua proses administrasinya berjalan dengan baik," pungkasnya. **(uca/ham)**